

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lain. Karena itu dibutuhkan komunikasi. Dengan adanya komunikasi, manusia bisa saling menyampaikan maksud dan tujuan dari kebutuhan masing-masing. Sarana yang bisa digunakan supaya komunikasi bisa berjalan dengan baik disebut bahasa. Dengan adanya bahasa, manusia bisa menyampaikan gagasan atau ide dengan jelas sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh yang lainnya. Bahasa dalam kegiatan berkomunikasi dapat disampaikan dengan cara lisan maupun tulisan, Kridalaksana (2008:21) mendefinisikan bahasa sebagai sebuah sistem lambing bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri, serta sebagai alat komunikasi verbal. Meskipun ada bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi, komunikasi bisa saja tidak berjalan dengan baik karena beberapa hal. Supaya komunikasi bisa berjalan dengan baik, baik pembicara maupun pendengar harus memiliki pemahaman bahasa yang setara dalam komunikasi tersebut. Permasalahan tersebut dipelajari di linguistik.

Linguistik memiliki beberapa cabang. Diantaranya fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Cabang yang berfungsi untuk mempelajari cara memahami makna dari suatu tuturan adalah pragmatik. Yule (2014:3) mengatakan bahwa pragmatik adalah studi tentang hubungan antara bentuk-bentuk linguistik dan pemakai bentuk-bentuk itu.

Salah satu bahasan yang ada dalam lingkup pragmatik adalah tindak tutur. Shibatani (2000:125) menjelaskan bahwa tindak tutur merupakan tindakan yang menyatakan suatu permohonan, mengadakan perjanjian, dan menyatakan suatu perintah. Tindak tutur menjadi tiga peristiwa yang berlangsung bersamaan, yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Dari ketiga tindak tutur tersebut, penelitian ini berfokus pada tindak tutur ilokusi.

Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang menjelaskan sesuatu secara apa adanya sehingga mudah dimengerti oleh pendengar. Kemudian tindak tutur ilokusi dikembangkan oleh Searle dan membuat lima kategori baru, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Penggunaan ungkapan tindak tutur ilokusi dalam bahasa Jepang dapat dilihat diberbagai media, diantaranya novel, *manga*, *anime*, dan film.

Film adalah hasil karya seni dan budaya yang berupa video yang direkam dan dapat dipertunjukkan melalui berbagai media. Penggunaan bahasa dan percakapan yang terdapat pada film tidak jauh berbeda dengan bahasa percakapan sehari-hari, sehingga penulis memilih film sebagai objek penelitian. Pilihan juga dikarenakan film merupakan sarana yang banyak digunakan pembelajar bahasa Jepang baik ditingkat awal maupun menengah, bahkan ditingkat mahir.

Penelitian mengenai tindak tutur ilokusi dalam bahasa Jepang, sebelumnya telah dilakukan oleh Cahyani (2015) yang meneliti tindak tutur ilokusi yang menggunakan objek film. Film yang dijadikan objek penelitian oleh Cahyani berjudul *Great Teacher Onizuka Special Graduation*. Pada penelitian tersebut, Cahyani meneliti tindak tutur ilokusi secara menyeluruh, dan menemukan tuturan

yang mengandung makna direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Penelitian yang dilakukan Cahyani memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang juga menggunakan film sebagai objeknya, dan juga meneliti tindak tutur ilokusi. Perbedaan terdapat pada film yang dijadikan objek oleh penulis, dan inti bahasan yang dilakukan oleh penulis memfokuskan tindak tutur ilokusi hanya pada tuturan yang memiliki makna asertif dan direktif saja.

Salah satu film yang memiliki ungkapan tindak tutur ilokusi didalamnya adalah film berjudul *Hachinengoshi no Hanayome*. Pemilihan film *Hachinengoshi no Hanayome*, karena film tersebut bergenre *slice of life* sehingga berhubungan erat dengan keseharian orang Jepang dan diduga terdapat tuturan yang mengandung ungkapan tindak tutur ilokusi yang bermakna asertif dan direktif. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tindak tutur ilokusi pada film tersebut dengan judul penelitian “ **Tindak Tutur Ilokusi pada Film *Hachinengoshi no Hanayome* .**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tindak tutur ilokusi asertif apa saja yang terdapat dalam film *Hachinengoshi no Hanayome* ?
2. Tindak tutur ilokusi direktif apa saja yang terdapat dalam film *Hachinengoshi no Hanayome* ?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada tindak tutur ilokusi asertif dan tindak tutur ilokusi direktif yang dituturkan oleh pemeran pada film *Hachinengoshi no Hanayome*.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan kalimat dari tindak tutur ilokusi asertif yang terdapat pada film *Hachinengoshi no Hanayome*.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan kalimat dari tindak tutur ilokusi direktif yang terdapat pada film *Hachinengoshi no Hanayome*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat membantu para pembelajar di bidang linguistik pragmatik, terutama pembelajar yang menekuni bidang tindak tutur ilokusi dengan fokus penelitian asertif dan direktif.

1.5.2 Manfaat Praktis

Diharapkan menambah pengetahuan dan pembahasan mengenai tindak tutur ilokusi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu bab pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, temuan dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran dengan penjabaran sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan teori-teori mengenai tema penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan, sampel (objek) penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisi temuan dan pembahasan mengenai tema penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian, serta keterbatasan penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.